



# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih rendah dibanding standar usianya akibat kurangnya asupan gizi dalam waktu lama terutama pada 1000 hari pertama kehidupan (Wardani *et al.*, 2023). Pencegahan stunting membutuhkan media pemantauan status gizi dan perkembangan anak secara rutin melalui media yang mudah digunakan, salah satunya adalah Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Erawati *et al.*, 2020). Namun, dalam praktiknya, pencatatan pada Buku KIA sering tidak optimal karena keterbatasan pengetahuan, kurangnya waktu, buku yang hilang, hingga belum semua keluarga memilikinya (Lestari *et al.*, 2023). Hal ini menyebabkan pemanfaatan Buku KIA dalam pemantauan tumbuh kembang anak kurang maksimal (Luana *et al.*, 2023).

Stunting masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia. Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024 melaporkan prevalensi stunting nasional sebesar 21,5% (Kemenkes RI, 2024). Pada tahun yang sama, prevalensi stunting di Kabupaten Lamongan mencapai 19,4% (Kemenkes RI, 2024). Kondisi ini berpotensi menghambat pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan meningkatkan risiko penyakit kronis di masa mendatang (Mustakim *et al.*, 2022). Angka prevalensi tersebut menunjukkan urgensi untuk mencari solusi inovatif agar yang dapat mendukung pemantauan anak secara lebih mudah, cepat dan tepat (Hijrawati *et al.*, 2021).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Buku KIA dapat meningkatkan kesadaran dan literasi orang tua, tetapi penggunaannya masih menghadapi hambatan. Beberapa penelitian melaporkan Buku KIA digunakan secara memadai (59,3%) (Erawati *et al.*, 2020) atau baik (57,8%) (Luana *et al.*, 2023), namun ada juga yang melaporkan Buku KIA jarang digunakan (52,6%) (Lestari *et al.*, 2023) bahkan tidak pernah digunakan (73,3%) (Luana *et al.*, 2023). Hambatan utama antara lain keterbatasan akses, rendahnya literasi, dan hilangnya buku.

Perkembangan teknologi digital membuka peluang baru melalui aplikasi berbasis kesehatan. Aplikasi seperti Halodoc terbukti dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas informasi dalam layanan telemedicine (Hapsari *et al.*, 2023). Salah satu inovasi khusus untuk pencegahan stunting adalah aplikasi Aikko Cegah Stunting, yang menyediakan berbagai fitur: grafik pertumbuhan Z-score berstandar WHO melalui input sederhana, konsultasi dengan dokter spesialis anak, serta edukasi tentang pola makan, menu sesuai usia, dan pola asuh. Dengan fitur tersebut, Aikko diharapkan dapat membantu pemantauan gizi, mempercepat akses informasi, serta meningkatkan pemahaman orang tua (Djalilah *et al.*, 2021).

Namun, penggunaan aplikasi tidak hanya dipengaruhi oleh kelengkapan fitur, tetapi juga oleh persepsi pengguna terhadap media tersebut. Persepsi mengenai kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, kualitas informasi, efisiensi waktu, dan minat penggunaan dapat mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap media pemantauan gizi anak. Persepsi yang baik diharapkan dapat mendukung keterlibatan ibu dalam memantau pertumbuhan anak dan memahami hasil status gizinya. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk membandingkan

persepsi pengguna terhadap aplikasi Aikko Cegah Stunting dibandingkan Buku KIA dalam memantau status gizi balita.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan persepsi pengguna antara aplikasi Aikko Cegah Stunting dan Buku KIA sebagai media pemantauan status gizi?
2. Bagaimana persepsi pengguna terhadap lima domain (Kemudahan, kebermanfaatan, kualitas, minat, efisiensi waktu) pada media Aikko Cegah Stunting dan Buku KIA?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan ibu dalam memahami hasil status gizi anak antara pengguna Aikko dan Buku KIA?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Menilai perbedaan persepsi pengguna antara aplikasi Aikko Cegah Stunting dan Buku KIA dalam pemantauan gizi anak balita setelah penggunaan.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Membandingkan persepsi pengguna antara aplikasi Aikko Cegah Stunting dan Buku KIA dalam memantau status gizi anak balita.
2. Membandingkan kemampuan ibu dalam memahami status gizi anak antara pengguna Aikko Cegah Stunting dan Buku KIA.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu kesehatan masyarakat, khususnya dalam inovasi pemantauan status gizi anak balita berbasis digital. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan dalam menilai persepsi pengguna terhadap media kesehatan berbasis digital sebagai salah satu pertimbangan dalam memantau gizi anak balita.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

Bagi tenaga kesehatan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai persepsi pengguna terhadap aplikasi Aikko Cegah Stunting dan Buku KIA sebagai media pemantauan anak, sehingga dapat dipertimbangkan dalam program pencegahan stunting di layanan kesehatan primer.

Bagi orang tua diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai media pemantauan yang lebih mudah dipahami, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan dalam memantau pertumbuhan anak.

Bagi pembuat kebijakan bisa menjadi dasar pertimbangan dalam merancang kebijakan atau program yang mengintegrasikan teknologi digital sebagai media potensial dalam upaya pencegahan stunting di Indonesia.